



**PROPRESTASI**  
Bersinergi • Bangun Komunikasi



# EVALUASI RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

P.O. Box 509 Tangerang 15001

Tlp. (021) 598-2203/2204/2205

Fax. (021) 598-2234 web.ppicurug.ac.id



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen *Evaluasi Rencana Strategis PPI Curug Tahun 2025–2029* ini dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen ini berisi evaluasi terhadap untuk perencanaan kebijakan strategis serta arah pengembangan Institusi PPI Curug pada Tahun 2020 – 2024 yang disusun berdasarkan visi misi dan prioritas pembangunan nasional, perkembangan global, serta aspirasi masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi rencana strategis ini sangat bergantung pada sinergi dan dukungan aktif dari seluruh unsur organisasi secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kami mengharapkan komitmen bersama dari seluruh elemen organisasi dan stakeholder dalam mewujudkan rencana dan strategi yang telah dirumuskan untuk peningkatan kinerja dan daya saing PPI Curug ke depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen *Evaluasi Rencana Strategis PPI Curug Tahun 2020 – 2024* ini dapat menjadi evaluasi yang efektif dalam membawa manfaat yang nyata bagi pengembangan institusi PPI Curug secara menyeluruh.

Curug, 24 Januari 2025

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Capt. Megi H. Helmiadi

NIP. 19741121 199903 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>1.1    Kondisi Umum Lingkungan Eksternal</b> .....	1
<b>1.1.1    Gambaran Umum</b> .....	1
<b>1.1.2    Momentum Bonus Demografis dan Kebangkitan Penerbangan Nasional</b> .....	5
<b>1.1.3    Pesatnya Perkembangan Teknologi di Bidang Penerbangan</b> .....	6
<b>1.2    Kondisi Umum Lingkungan Internal</b> .....	6
BAB II ANALISIS KONDISI INSTITUSI .....	8
BAB III VISI, MISI, DAN ROADMAP KEBIJAKAN PPI CURUG TAHUN 2020 – 2024 .....	51
2.1    Visi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	51
2.2    Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug .....	52
2.3    Tujuan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	53
2.4    Sasaran Strategis PPI Curug.....	53
2.5    Road Map PPI Curug Tahun 2020 - 2024 .....	54
BAB IV EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024 .....	70
<b>4.1.    Evaluasi Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024</b> .....	70
<b>4.2.    Evaluasi Road Map PPI Curug Tahun 2020-2024</b> .....	76
<b>4.2.1.    Evaluasi Tahun 2020</b> .....	76
<b>4.2.2.    Evaluasi Tahun 2021</b> .....	77
<b>4.2.3.    Evaluasi Tahun 2022</b> .....	78
<b>4.2.4.    Evaluasi Tahun 2023</b> .....	78
<b>4.2.5.    Evaluasi Tahun 2024</b> .....	79
<b>4.3.    Aspek Vokasi</b> .....	79
<b>4.4.    Aspek Sumber Daya Manusia</b> .....	80
<b>4.5.    Aspek Sarana dan Prasarana</b> .....	81
<b>4.6.    Aspek Kelembagaan</b> .....	82
<b>4.7.    Aspek Kerjasama</b> .....	82
BAB V PENUTUP .....	20

# **BAB I PENDAHULUAN**

Dokumen Evaluasi Rencana Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Rencana Strategis Pemerintah secara hierarkis dari PPSDMPU, BPSDM Perhubungan, Kementerian Perhubungan, dan Presiden terpilih. Selain itu, dokumen ini juga mengacu pada dinamika lingkungan eksternal maupun internal kelembagaan serta aspirasi dari masyarakat untuk pembangunan institusi dan perkembangan mutu pendidikan SDM Transportasi Udara di PPI Curug. Dalam rangka mengoptimalkan momentum pengembangan institusi di tengah beragamnya tantangan yang dihadapi, Dokumen Evaluasi Rencana Strategis PPI Curug Tahun 2020 – 2024 ini menjadi panduan serta evaluasi implementasi dalam pelaksanaan kegiatan agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien biaya.

## **1.1 Kondisi Umum Lingkungan Eksternal**

Sektor transportasi udara merupakan sektor yang senantiasa berkembang baik dari sisi kemajuan teknologi serta potensi ancaman yang menyertai. Di sisi lain, kebijakan nasional dan internasional secara ekonomi dan politik juga turut memengaruhi sektor transportasi secara masif.

### **1.1.1 Gambaran Umum**

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug merupakan instansi pendidikan pemerintah dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyiapkan SDM Perhubungan melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan salah satu Program utama pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan bangsa sesuai dengan amanah UUD 1945 Pasal 31 tentang Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Sebagai sebuah pendidikan tinggi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang transportasi udara. Selanjutnya guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas “output”nya guna mendukung

pengembangan profesionalisme “Outcome” SDM dibidang penerbangan. Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya “Approval Education” sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut. Guna mencapai dan mempertahankan “Approval” tersebut, PPIC berusaha untuk memenuhi:

1. Infrastruktur sebagai sarana dan prasarana pendidikan,
2. Pengembangan/Penyempurnaan Kurikulum dan Silabusnya mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir,
3. Pengembangan mutu profesional dosen/instrukturnya dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan keahliannya,
4. Penyediaan anggaran yang mendukung operasional kegiatan, dan
5. Manajemen yang profesional

Beberapa jurusan di PPI Curug yang telah memperoleh approval sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut adalah :

1. *Civil Aviation Safety Regulation 63 (CASR 63) Certification Flight Crew Member Other Than Pilots Amendment 3;*
2. *Civil Aviation Safety Regulation 65 (CASR 65) Licensing of Aircraft Maintenance Engineer;*
3. *Civil Aviation Safety Regulation 67 (CASR 67) Medical Standards and Certification;*
4. *Civil Aviation Safety Regulation 69 (CASR 69) License, Rating, Training and Navigation Personnel Skill;*
5. *Civil Aviation Safety Regulation 139 (CASR 139) Aerodrome;*
6. *Civil Aviation Safety Regulation 141 (CASR 141) Certification and Operating Requirement for Pilots Schools Amendment 4*
7. *Civil Aviation Safety Regulation 142 (CASR 142) Certification and Reporting Requirements for Training Centers Amendment 2*
8. *Civil Aviation Safety Regulation 143 (CASR 143) Certification and Operating Requirements for ATS Training Provider*

## 9. *Civil Aviation Safety Regulation 147 (CASR 147) Aircraft Maintenance Training Organization*

Pengaruh dari approval tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat tentang pendidikan dan pelatihan dibidang penerbangan sehingga diharapkan dapat mendukung program pemerintah guna mencapai “ZERO ACCIDENT”. Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, PPI Curug telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik pada operator penerbangan, maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia. Selain di Indonesia, lulusan PPI Curug mulai diterima di negara lain di Asia, baik lulusan PPI Curug yang berasal dari Negara sendiri maupun lulusan PPI Curug dari Negara lain.

Dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan sebagai output, PPI Curug berusaha meningkatkan kapasitas dan utilitas fasilitas diklat, baik fasilitas asrama, ruang kelas, laboratorium, workshop dan simulator. Hal ini dilakukan untuk memenuhi jumlah SDM Penerbangan yang setiap tahunnya selalu meningkat akibat perubahan rutin regenerasi SDM dan peningkatan jadwal dan rute penerbangan sebagai dampak teknologi penerbangan yang semakin berkembang.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, PPI Curug telah berperan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik pada operator penerbangan, maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia. Selain di Indonesia, lulusan PPI Curug juga mulai diterima di negara lain di Asia, baik lulusan PPI Curug yang berasal dari Negara sendiri maupun lulusan PPI Curug dari Negara lain.

Untuk mengantisipasi kebutuhan SDM pada dunia penerbangan dalam dan luar negeri PPI Curug harus mulai ditingkatkan. Hal ini juga untuk mempersiapkan PPI Curug menjadi sebuah Badan Layanan Umum dalam bidang pendidikan. Dengan kesiapan di semua ini, PPI Curug akan mampu menghadapi tantangan di masamasa mendatang dalam persaingan pendidikan baik secara domestik, regional maupun persaingan global.

Untuk mempersiapkan pengembangan PPI Curug di masa mendatang, PPI Curug telah menyiapkan masterplan kampus yang berisi tata ruang untuk efektivitas kegiatan pendidikan. Dengan adanya tata ruang baru berdasarkan masterplan PPI Curug diharapkan menjadi sebuah kampus yang aman, disiplin, hijau dan memiliki nilai jual pendidikan yang tinggi dan berkualitas.

Sebagai penjabaran kebutuhan anggaran sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan perlu disusun sebuah rencana strategis yang menjadi ramburambu/panduan dalam pelaksanaan kegiatan, dimana program-program yang akan dilaksanakan bisa berjalan tepat sasaran dan berhasil guna. Suatu rencana strategis bahkan tidak hanya berperan sebagai panduan umum namun juga sebagai tolok ukur keberhasilan dan atau kekurangan dalam evaluasi, sehingga akan menjadi suatu koreksi bagi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang serta dalam penyusunan dan evaluasi Renstra 2020 - 2024 menggunakan asumsi kenaikan harga 5% s/d 10% per tahun dengan tetap mempertimbangkan faktor efektif dan efisien biaya.

Tantangan keterbatasan pagu anggaran untuk setiap tahun yang mengakibatkan kemunduran target kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2015 - 2019 dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di PPI Curug menyebabkan perlunya prioritas kegiatan dari setiap kebutuhan yang ada di PPI Curug Pembuatan prioritas kegiatan ini didasarkan pada rata – rata perolehan pagu Anggaran setiap tahunnya pada tahun – tahun sebelumnya, sehingga didapatkan perencanaan kegiatan yang matang.

Sebagai landasan Hukum penyusunan Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310);
  - e. Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
  - f. Keputusan Menteri Perhubungan nomor SK.29/DL.003/DIKLAT-2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.
  - g. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 1268/KMK.05.2015 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
  - h. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga tahun 2020 – 2024.

### **1.1.2 Momentum Bonus Demografis dan Kebangkitan Penerbangan Nasional**

Secara nasional, kebangkitan pasca-pandemi, proyeksi pertumbuhan yang signifikan, dan kemajuan teknologi yang pesat menuntut transformasi menyeluruh dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Tantangan ini juga membuka peluang untuk membentuk SDM yang tidak hanya ahli secara teknis, tetapi juga memiliki karakter kuat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Indonesia saat ini berada dalam periode bonus demografi, di mana proporsi penduduk usia produktif sangat besar. Hal ini merupakan modal penting dalam pengembangan SDM penerbangan, karena menyediakan sumber daya manusia yang potensial untuk mengisi berbagai posisi di industri. Pertumbuhan ekonomi juga telah mendorong peningkatan jumlah kelas menengah, yang memiliki daya beli lebih tinggi dan lebih sering melakukan perjalanan udara. Perubahan gaya hidup ini juga

mempengaruhi preferensi penumpang, seperti meningkatnya minat terhadap wisata minat khusus dan pengalaman perjalanan yang unik.

Meskipun demikian, tantangan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan yang relevan dan berkualitas bagi SDM penerbangan perlu diatasi. Kurikulum harus terus diperbarui untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Akses terhadap pendidikan dan pelatihan juga harus diperluas ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah terpencil, untuk memastikan pemerataan kesempatan dan pengembangan SDM yang inklusif.

Di sisi lain, kebijakan efisiensi yang ditekankan oleh Pemerintah Republik Indonesia juga mendorong perlunya prioritas kegiatan dari setiap kebutuhan yang ada di PPI Curug sehingga didapatkan perencanaan kegiatan yang matang terlebih dengan tetap mengakomodasi biaya operasional dan perawatan fasilitas yang harus tetap berjalan serta pengembangan institusi untuk peningkatan mutu pendidikan agar tetap relevan dengan industri penerbangan.

### **1.1.3 Pesatnya Perkembangan Teknologi di Bidang Penerbangan**

Secara Perkembangan teknologi penerbangan yang begitu cepat, termasuk pemanfaatan artificial intelligence (AI), menuntut adanya penyesuaian program, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan fasilitas pembelajaran. AI kini berperan besar dalam berbagai aspek penerbangan, mulai dari perencanaan operasi, predictive maintenance, hingga peningkatan keselamatan penerbangan, sehingga calon lulusan perlu dibekali keterampilan untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi ini.

## **1.2 Kondisi Umum Lingkungan Internal**

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang memiliki peran dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional di industri penerbangan. Dalam konteks pembangunan nasional, PPI Curug memiliki kontribusi strategis dalam pengembangan SDM penerbangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkuat konektivitas nasional.

Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 75 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, PPI Curug memiliki visi menjadi pusat unggulan pendidikan penerbangan yang mandiri, berstandar nasional dan internasional. Untuk mencapai visi tersebut, PPI Curug memiliki misi berupa menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian teknologi terapan, Pengabdian kepada Masyarakat di bidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, PPI Curug telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik dari sisi operator maupun regulator penerbangan di seluruh Indonesia. Lebih jauh lagi, Lulusan PPI Curug sudah meluas hingga perusahaan penerbangan internasional. Kualitas dari **program pendidikan yang dilaksanakan oleh PPI Curug juga telah diakui secara internasional, dengan diselenggarakannya beragam program pelatihan dengan peserta dari berbagai negara.**

## BAB II

### ANALISIS KONDISI INSTITUSI

#### 1.1 Potensi dan Permasalahan

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug perlu melihat sejauh mana kemampuan PPIC dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berkenaan dengan hal itu PPIC melakukan identifikasi baik yang berhubungan secara Internal maupun Eksternal. Selanjutnya faktor-faktor tersebut di pilah untuk dibagi menjadi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Faktor-faktor yang telah di pilah tersebut di identifikasikan dengan analisis SWOT guna mengetahui posisi PPIC sebagai instansi yang bertugas dalam penyiapan SDM Penerbangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPIC secara Internal maupun Eksternal di tunjukan dalam tabel dibawah :

Faktor Internal & Faktor Eksternal

No.	Faktor Pendukung	Kategori
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	I/S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	I/S
3	Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan dan Sarana Pendukung yang memadai	I/S
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	I/S
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	I/S
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	I/W
7	Jumlah SDM Tenaga Pengajar yang belum ideal	I/W
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	I/W
9	Terbatasnya Jumlah SDM yang menguasai IT	I/W
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	I/W
11	Kolaborasi dan Kerja Sama antar Perguruan Tinggi lain	E/O
12	Optimalisasi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset yang ada	E/O
13	Tingginya Minat Masyarakat	E/O

14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	E/O
15	Kebutuhan SDM Penerbangan domestik maupun internasional	E/O
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	E/T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	E/T
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	E/T
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	E/T
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	E/T

Dengan teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi PPIC selanjutnya faktor-faktor tersebut dipilah dengan menggunakan tabel yang terkait dengan SWOT Analysis. Dari hasil pemilahan faktor Internal dan Eksternal didapatkan Strength, weaknes sebagai faktor Internal dan Oportunity serta Threat sebagai faktor Eksternal yang ditujukan pada tabel dibawah :

**Pengelompokan Faktor Internal & Faktor Eksternal dalam Analisis SWOT**

<b>INTERNAL</b>	
<b>STRENGTH (KEKUATAN) : S</b>	<b>WEAKNESS (KELEMAHAN) : W</b>
Lokasi strategis dengan aset yang besar	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan
Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT
Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing
<b>EKSTERNAL</b>	
<b>OPORTUNITY (PELUANG) : O</b>	<b>THREAT (ANCAMAN) : T</b>
Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional
Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional
Tingginya minat masyarakat	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri
Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri
Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah

Setelah pengelompokan faktor internal dan faktor-faktor eksternal tersebut analisis dapat mulai dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi factor internal seperti ditunjukkan dalam tabel diatas dan perbandingan Identifikasi faktor-faktor Eksternal seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah.

### Komparasi Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	B	C	A	A	A	G	A	A	A	6	13.33
B	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	B	X	B	B	B	B	B	B	B	B	9	20.00
C	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	C	B	X	C	C	C	C	C	C	C	8	17.78
D	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	A	B	C	X	E	F	D	D	D	D	4	8.89
E	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	A	B	C	E	X	F	G	H	E	E	3	6.67
F	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	A	B	C	F	F	X	G	F	F	F	5	11.11
G	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	G	B	C	D	G	G	X	G	G	G	6	13.33
H	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	A	B	C	D	H	F	G	X	H	H	3	6.67
I	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	A	B	C	D	E	F	G	H	X	I	1	2.22
J	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	A	B	C	D	E	F	G	H	I	X	0	0.00
<b>Jumlah</b>		6	9	8	4	3	5	6	3	1	0	45	100.00

Sebagai Perbandingan antara Faktor Opportunity (O) dan Faktor Threat (T) dengan cara sebagai berikut :

### Komparasi Urgensi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	X	A	A	D	E	F	A	A	A	A	6	13.33
B	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	A	X	B	D	E	F	B	B	B	B	5	11.11
C	Tingginya minat masyarakat	A	B	X	D	C	C	C	C	C	C	6	13.33
D	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	D	D	D	X	D	D	D	D	D	D	9	20.00
E	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	E	E	C	D	X	E	E	E	E	E	7	15.56
F	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	F	F	C	D	E	X	G	F	I	F	4	8.89
G	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	A	B	C	D	E	G	X	G	G	G	4	8.89

H	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	A	B	C	D	E	F	G	X	I	H	1	2.22
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	------

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
I	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	A	B	C	D	E	I	G	I	X	J	2	4.44
J	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	A	B	C	D	E	F	G	H	J	X	1	2.22
<b>Jumlah</b>		6	5	6	9	7	4	4	1	2	1	45	100.00

Hasil Komparansi seperti ditunjukkan dalam tabel komparasi urgensi faktor internal dan komparasi urgensi faktor internal terlihat Nilai Total kedua faktor, yaitu nilai Faktor (NF Internal) dan Nilai Faktor (NF Eksternal) = 45. Sedangkan hasil NF Internal tertinggi = **9** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil NF eksternal = **9** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global** Selain itu kita dapat menentukan nilai Bobot Faktor (BF) dalam prosentase dengan rumus :

$$BF = \frac{NF}{Tot NF} \times 100\%$$

Mengacu pada tabel komparasi urgensi faktor internal dan komparasi urgensi faktor internal hasil BF internal tertinggi = **20.00%** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil BF eksternal tertinggi = **20%** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global**.

Analisis selanjutnya adalah menguji bobot dari NF dan BF, dibandingkan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal yang ditunjukkan dengan Nilai Ratio Keterikatan (NRK) dan diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$NRK = \frac{\sum NF}{\sum NF - 1}$$

Hasil dari seluruh perhitungan NRK terhadap seluruh faktor yang ada ditunjukkan dalam tabel dibawah

### Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
<b>Faktor Internal</b>																								
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	2	2	5	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3.1	13.33	0.41
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	2	X	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4.1	20.00	0.81
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	2	4	X	5	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	4	4	2.8	17.78	0.51
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	5	4	5	X	2	5	5	5	3	5	1	5	3	2	4	2	4	4	4	4	3.8	8.89	0.34
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	4	4	3	2	X	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3.3	6.67	0.22
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	5	4	4	5	2	X	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4	3.1	11.11	0.35
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	2	4	3	5	2	2	X	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2.6	13.33	0.34
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	4	4	4	5	2	3	2	X	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2.3	6.67	0.15
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	4	4	3	3	2	3	3	2	X	5	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2.4	2.22	0.05
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	4	4	4	5	4	3	2	2	5	X	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2.4	0.00	0.00
<b>Faktor eksternal</b>																								
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	4	5	2	1	4	3	3	2	1	1	X	2	4	5	5	2	4	1	4	2	2.9	13.33	0.39
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	3	5	1	5	4	2	3	2	1	1	2	X	4	3	5	2	3	3	2	5	2.9	11.11	0.33
13	Tingginya minat masyarakat	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	X	5	4	2	3	1	4	1	2.9	13.33	0.39
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5	3	5	X	5	1	4	4	4	4	2.7	20.00	0.55

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
15	Kebutuhan SDM Penerbangan Domestik maupun Internasional	2	5	4	4	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	X	2	4	1	3	3	3.1	15.56	0.48
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional	2	5	1	2	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	X	3	1	2	2	2.1	8.89	0.18
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	2	5	1	4	4	1	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	X	3	1	5	2.9	8.89	0.26
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2	4	1	4	5	3	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	3	X	4	2	2.4	2.22	0.05
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	X	3	3.3	4.44	0.15
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	5	1	4	3	2	5	2	3	X	2.8	2.22	0.06

Sesuai dengan tabel Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Nilai Ratio Keterkaitan (NRK) antara faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. NRK yang tertinggi terletak pada faktor **Adannya SDM Pengajar yang Profesional = 4.1**

Setelah nilai NRK, diperoleh selanjutnya Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) dihitung dengan mengalikan NRK dan BF dan yang dalam bentuk rumusan matematika dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{NRK \times BF}{100} = NBK$$

Jika dilihat dari table 4.5 di atas maka Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) tertinggi terletak pada **Adannya SDM Pengajar yang Profesional = 0.81**

Setelah NRK dan NBK diperoleh untuk memudahkan dalam analisis perlu dibuat Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Hasil Matrik Ringkas Evaluasi ditunjukkan pada matrik ringkas evaluasi faktor internal dan eksternal dibawah :

Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	BF%	ND	NBD	NRK	NBK	TNB	FKK	posisi	JML TNB	
<b>Faktor Internal</b>											
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	13.33	5	0.67	3.05	0.41	1.07			5.61	S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	20.00	5	1.00	4.05	0.81	1.81	<b>1.81</b>	1		
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	17.78	5	0.89	2.84	0.51	1.39	1.39	2		
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	8.89	5	0.44	3.79	0.34	0.78				
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	6.67	5	0.33	3.32	0.22	0.55				
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	11.11	2	0.22	3.11	0.35	0.57	0.57	2	1.76	W
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	13.33	3	0.40	2.58	0.34	0.74	<b>0.74</b>	1		
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	6.67	3	0.20	2.32	0.15	0.35				
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	0.00	3	0.00	2.37	0.00	0.00				
<b>Faktor Eksternal</b>											
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	13.33	4	0.53	2.89	0.39	0.92			5.11	O
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	11.11	3	0.33	2.95	0.33	0.66				
13	Tingginya minat masyarakat	13.33	4	0.53	2.95	0.39	0.93				
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	20.00	4	0.80	2.74	0.55	1.35	<b>1.35</b>	1		
15	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	15.56	5	0.78	3.11	0.48	1.26	1.26	2		
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	8.89	2	0.18	2.05	0.18	0.36	0.36	2	1.34	T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional	8.89	2	0.18	2.89	0.26	0.44	<b>0.44</b>	1		
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	4.44	4	0.18	3.26	0.15	0.32				
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2.22	3	0.07	2.79	0.06	0.13				

Dalam matrik ringkas evaluasi faktor internal dan eksternal terlihat beberapa nilai yang merupakan rekap dari nilai analisisnya. Tabel tersebut menampilkan nilai : BF (%),ND,NBD, NRK, NBK,TNB dan FKK. Untuk menentukan TNB (TNB) digunakan Rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Dari perhitungan TNB faktor (S), (W), (O) dan (T) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa **Faktor S yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.81** terletak pada **Adannya SDM Pengajar yang Profesional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor S yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.39** terletak pada **Sarana dan Prasarana yang Lengkap**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor W yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.74** terletak pada **Kurangnya SDM Tenaga Pengajar**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor W yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.57** terletak pada **Etos kerja pegawai yang belum maksimal**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor O yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.35** terletak pada **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor O yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.26** terletak pada **Adanya Subsidi Pendidikan dari Pemerintah**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor T yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.44** terletak pada **Regulasi Diknas kurang sesuai dengan aturan International(ICAO)**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor T yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya**

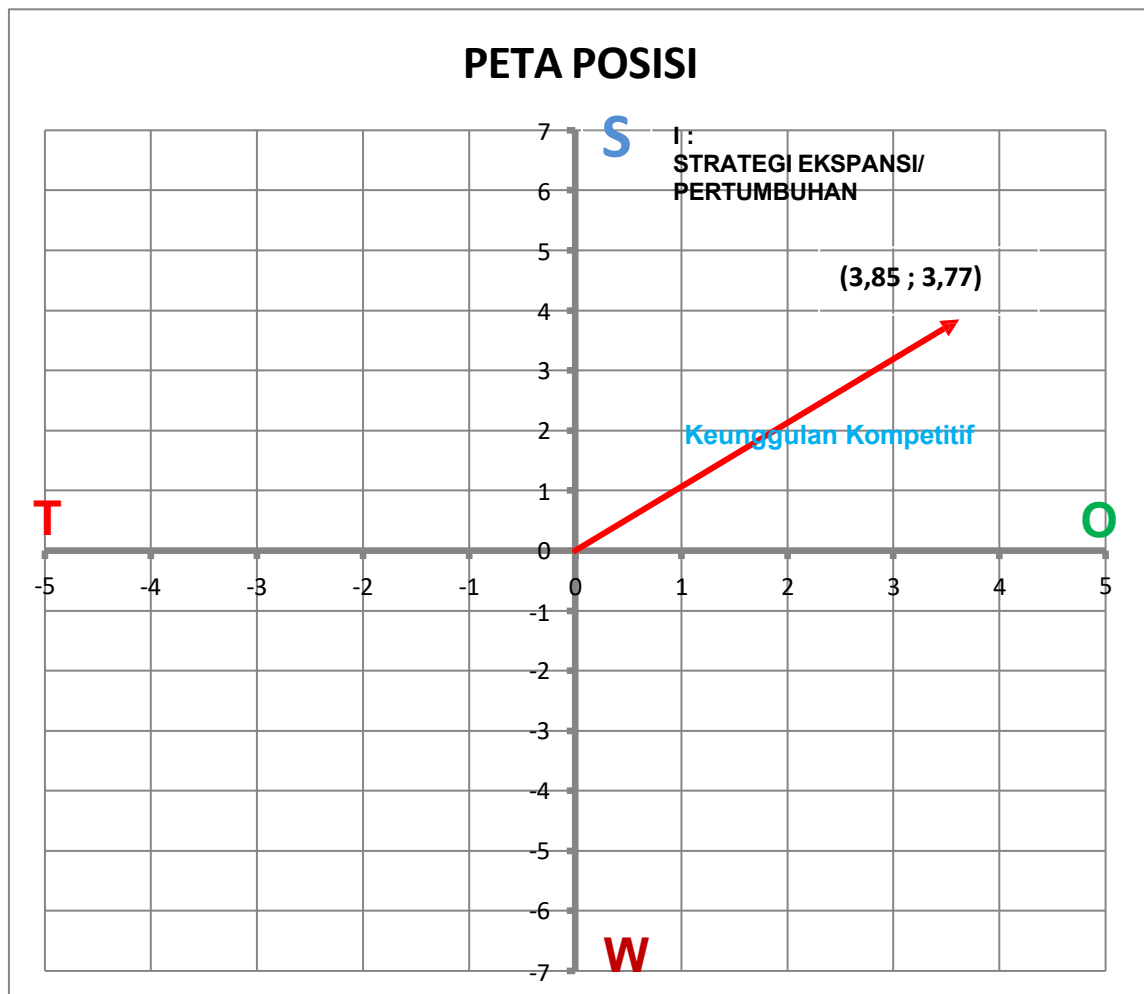
= 0.36 terletak pada Rekrutmen Pegawai tidak sesuai dengan Kebutuhan. Lalu diberi tanda 2 (dua) yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), yang di dapat dari perhitungan dituangkan dalam bentuk Matrik yang ditujukan pada tabel faktor kunci keberhasilan yang selanjutnya digambarkan pada grafik kuadran yang ditujukan pada gambar dibawah :

#### Faktor Kunci Keberhasilan

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
1 Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
2 Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
1 Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional
2 Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun Internasional	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional

Gb.4.1 Gambar Peta Posisi



Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)** terletak dalam **Kuadran 1 (satu)**. Hal ini berarti FKK memiliki makna **Keunggulan, Kompetitif**.

Analisis SWOT telah memberikan gambaran kemampuan strategis PPIC sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam jasa pendidikan. Tindak lanjut dari analisis SWOT yang telah dilakukan adalah menentukan kebijakan – kebijakan Utama sebagai langkah nyata dalam mengelola lembaga diklat agar senantiasa dapat memberikan output yang berguna dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Adapun kebijakan – kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada, dengan adanya Sarana dan Prasarana yang lengkap sesuai dengan Implementasi Masterplan PPIC yang diimbangi dengan SDM Pengajar yang professional dan berkompeten diharapkan dapat terwujudnya kerjasama antar instansi, guna peningkatan kualitas SDM lulusan diklat dan Optimalnya penggunaan aset yang dimiliki PPIC yang nantinya diharapkan dapat mencukupi kebutuhan SDM penerbangan Nasional dan Internasional.

### BAB III

## VISI, MISI, DAN ROADMAP KEBIJAKAN PPI CURUG TAHUN 2020 – 2024

### 2.1 Visi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PPI Curug serta melihat latar belakang dan tantangan dan peluang yang ada di masa depan, maka visi PPI Curug adalah:

**“menjadi pusat unggulan pendidikan penerbangan yang mandiri, berstandar nasional dan internasional menuju Indonesia Emas 2045.”**

PPI Curug menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan secara keilmuan maupun kompetensi dan profesionalisme yang diakui dunia penerbangan secara nasional dan internasional. Keunggulan tersebut ditandai dengan pemenuhan standar lulusan yang telah memenuhi syarat akreditasi akademik melalui otoritas Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi maupun sertifikasi kompetensi teknis yang diakreditasi oleh otoritas penerbangan sipil nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melalui pemenuhan syarat peraturan keselamatan penerbangan sipil (*Civi Aviation Safety Regulation / CASR*) maupun lembaga penerbangan sipil internasional terkemuka dunia (ICAO, FAA, EASA, dll).

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh PPI Curug berdasarkan pada regulasi penerbangan nasional maupun internasional. PPI Curug sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia mampu menjadi dinamisator maupun katalisator dalam perkembangan ilmu teknologi penerbangan dunia. PPI Curug juga mampu menjadi *driver issues* dalam rangka penyiapan sumber daya manusia penerbangan yang tangguh dan professional dalam rangka bersama – sama membangun sistem penerbangan dunia yang lebih baik.

## 2.2 Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap civitas akademika PPI Curug, sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkan misi PPI Curug yang menggambarkan hal – hal yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Lebih jauh, pernyataan misi PPI Curug memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan status ini diharapkan PPI Curug dapat mendidik seluruh professional bidang penerbangan baik dalam maupun luar negeri, adapun misi PPI Curug ditetapkan sebagai berikut:

***menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian teknologi terapan,  
Pengabdian kepada Masyarakat di bidang penerbangan yang  
mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan  
profesional serta memiliki iman dan taqwa.***

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan atau aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya melayani kebutuhan masyarakat penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian, misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas mempresentasikan *core* bisnis PPI Curug yaitu menyelenggarakan kegiatan Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional.

### **2.3 Tujuan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug**

PPI Curug mempunyai tujuan dalam mewujudkan keberlanjutan institusi pendidikan, adapun tujuan – tujuan tersebut sebagai berikut:

1. menciptakan sumber daya manusia di bidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, mandiri, profesional serta memiliki iman dan taqwa;
2. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dibidang penerbangan;
3. meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya keselamatan dibidang penerbangan; dan
4. memperkuat peran sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi vokasi melalui kerja sama dengan lembaga dan/ atau asosiasi profesi nasional dan internasional.

### **2.4 Sasaran Strategis PPI Curug**

Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan sasaran yang ingin diraih dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah:

1. Terwujudnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang berdaya saing
2. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar.
4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.
6. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan fasilitas sarana & prasarana dan sistem informasi yang memenuhi standar diklat transportasi.
7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

## 2.5 Road Map PPI Curug Tahun 2020 - 2024

Dalam melaksanakan kegiatan strategis diatas, PPIC merencanakan kegiatan Road Map 2020 – 2024 yang merupakan penjabaran terhadap kegiatan strategis tersebut. Tujuan dalam kegiatan Road Map 2020 – 2024 PPIC agar mempermudah dalam pelaksanaan tujuan jangka menengah sebagai target di dalam Rencana Strategis 2020 – 2024 ini.



Gambar Road Map PPI Curug Tahun 2020-2024

Road Map PPIC 2020 – 2024 terbagi kedalam 5 (lima) cluster tahunan, dengan penjabaran kegiatan sebagai berikut :

### A. Kegiatan Road Map Tahun 2020.

1. Implementasi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).
  - a) Penyusunan dan pengembangan skema sertifikasi profesi bidang penerbangan.
  - b) Penyiapan Perangkat assesmen dan uji kompetensi.
  - c) Pelatihan tenaga penguji (asesor).
2. Sertifikasi Tenaga Pengajar.
  - a) Sertifikasi Dosen.
  - b) Pelatihan GIC untuk calon tenaga pengajar.
  - c) Pelatihan TDC & TIC Trainair Plus ICAO.

- d) Program Re Assessment kembali terhadap seluruh tenaga pengajar dalam rangka moneyv kesesuaian materi ajar dengan Kursil yang telah ditetapkan (Sinergi dengan PPSDMPU).
3. Re-assessment Akreditasi.
    - a) Penyusunan Akreditasi AIPT.
    - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi.
  4. Implementasi SKKNI.
    - a) Sosialisasi SKKNI.
    - b) Review Kursil.
  5. Peningkatan Sistem Informasi Manajemen.
    - a) Pengembangan Modul E-Learning.
    - b) Peningkatan Bandwith Internet.
    - c) Peningkatan Infrastruktur IT.
    - d) Peningkatan Website & Sistem Informasi Terintegrasi.
    - e) Pengelolaan Sistem Big Data PPIC.
  6. Peningkatan Bahasa Inggris.
    - a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator B. Inggris.
    - b) Pembuatan aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
    - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan di lingkungan kampus pendidikan serta asrama setiap hari senin dan rabu.
    - d) Kompetisi Bahasa Inggris.
  7. Kerjasama dengan Institusi Penerbangan Luar Negeri.
    - a) Penyiapan assessment infrastruktur dan fasilitas (Pemeliharaan Fasilitas), kurikulum silabus dan tenaga pengajar.
    - b) Penyiapan SOP, perencanaan skema dan mekanisme Kerjasama.
    - c) Peningkatan kapasitas tenaga pengajar.
    - d) Penyiapan penyelenggaraan diklat penerbangan Internasional.
  8. Kerjasama Program Doktoral.
    - a) Kerjasama pendidikan doktor untuk Dosen PPIC dengan Universitas/Perguruan Tinggi Lain yang sesuai dengan bidang keilmuan Dosen (Universitas Mercubuana, Institut Teknologi

Bandung, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada dan lain-lain).

9. Penyusunan Feasibility Study Program S2 Terapan.
  - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S2 Terapan di PPIC.
  - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S2 Terapan.
  - c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
  - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
  - e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.
  - f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
10. Kerjasama Universitas lain & Industri Penerbangan dalam rangka optimalisasi aset.
  - a) Kerjasama pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Lulusan diserap langsung Industri dan atau Kolaborasi penyelenggaraan DPM dengan Universitas/Perguruan Tinggi lain.
  - b) Kerjasama penggunaan atau mekanisme sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan Universitas Terbuka, Universitas Bina Nusantara dan lain-lain. Untuk mengakomodir alumni di luar daerah untuk tetap dapat meningkatkan dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
  - c) Kolaborasi Penelitian dengan Dosen dari Universitas/Perguruan Tinggi lainnya.
  - d) OJT atau pengambilan rating untuk mempertahankan kompetensi teknis Dosen/Tenaga Pengajar di Industri sesuai dengan bidang kompetensinya.
  - e) Kerjasama penguatan unit Psikologi dengan lembaga/universitas penyelenggara psikotes untuk rencana pengembangan dan evaluasi karakter peserta diklat agar sesuai dengan karakter yang dibutuhkan Industri.
  - f) Target minimal output jurnal penelitian sebanyak 5 jurnal per tahun.
  - g) Perbantuan Tenaga Pengajar dari Industri untuk proses KBM dalam rangka penguatan dan pemahaman kondisi real di Lapangan Kerja

(termasuk fasilitas dan perkembangan teknologi terbaru di lapangan).

- h) Pembuatan Feasibility Study Kerjasama PPIC dengan Bandara Budiarto dalam rangka optimalisasi aset melalui :
  - 1) Penyelenggaraan review masterplan untuk mengakomodir Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Link and Match (One Stop Aviation Vocational Education)*.
  - 2) Sebagai wahana pengembangan inkubator bisnis bagi pengembangan jiwa kewirausahaannya peserta diklat serta menuju kemandirian lembaga pendidikan (*Aero Technopark & Aero Teaching Industry*).

#### 11. Penguatan Profiling ICAO (ICAO Train Air Plus).

- a) Berperan aktif didalam keanggotaan Trainair Plus dengan mengikuti kegiatan seminar dan penyelenggaraan training serta pembayaran keanggotaan Train Air Plus (Annual fee).
- b) Penyusunan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) *Fellowship Training Programme*.

#### 12. Link & Match dengan Industri.

- a) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam penyusunan dan review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
- b) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam proses Sipencatar (Psikotes) untuk kesesuaian karakter SDM sesuai dengan kebutuhan Industri.

- c) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, *Coffee Meeting* dengan melibatkan para pimpinan Industri dan pelaku usaha penerbangan.

## B. Kegiatan Road Map Tahun 2021.

### 1. Implementasi Program S2 Terapan.

- a) Finalisasi Dokumen Perizinan dan Pendirian Program Studi (Rapat Koordinasi & Pembahasan dengan Kemristek Dikti).
- b) Promosi Program S2 Terapan kepada mitra Industri/Masyarakat
- c) Pendaftaran Program Studi.
- d) Pelaksanaan Program sejalan dengan ketersediaan anggaran berasal dari Rupiah Murni atau Badan Layanan Umum.

### 2. Direct Approved AMTO 147 EASA.

- a) Penyusunan Dokumen Approval.
- b) *Assessment Direct Approval*.
- c) Pembayaran Keanggotaan.

### 3. Research & Development 4.0.

- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian.
- b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
- c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
- d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
- e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
- f) Penyelenggaraan Seminar Nasional atau Internasional Hasil Penelitian.
- g) Target output minimal berupa 10 jurnal Internasional per tahun.

### 4. Capacity Building .

- a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik.
- b) Pembinaan Kesamaptaan Pegawai.
- c) Pengembangan ESQ Pegawai.
- d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar.

- e) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
  - f) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna.
  - g) Program Magister & Doktoral Pegawai.
5. English Village Campuss I.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
  - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
  - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan jumat.
  - d) Kompetisi Bahasa Inggris antar taruna.
  - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa dan rabu.
  - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
  - g) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.
6. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
  - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
  - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
  - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
  - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
  - f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
  - g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.

- h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
  - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
7. Kolaborasi Sistem PJJ Untuk Program Diploma Jarak Jauh
- a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPIC menggunakan sistem pembelajaran dari Universitas lain dengan modul dan materi pembelajaran yang disiapkan oleh PPIC.
  - b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
8. Re-assessment Akreditasi.
- a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi.
9. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
  - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
10. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Diploma III.
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
  - b) Pelatihan General Instructur Course / GIC.
  - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
11. Digitalisasi Kampus I.
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery).
  - b) Rekrutmen SDM dengan kualifikasi IT.
  - c) Peningkatan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).

- d) Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Mobile Apps Campuss
  - e) Penyusunan SOP implementasi sistem elektronik.
12. Kerjasama Industri Penerbangan dalam rangka optimalisasi aset
- a) Menjalin kerjasama dalam Pengembangan Kawasan Bandara Budiarto sebagai wahana inkubator bisnis bagi pengembangan jiwa kewirausahaannya peserta diklat serta menuju kemandirian lembaga pendidikan (*Aero Technopark & Aero Teaching Industry*).
  - b) Menjalin pelaksanaan kerjasama dalam Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.

### C. Kegiatan Road Map Tahun 2022.

1. Penyelenggaraan Kelas Internasional .
  - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
  - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
  - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
  - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
2. Implementasi PJJ Mandiri.
  - a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPIC menggunakan sistem pembelajaran, modul dan materi pembelajaran yang yang sepenuhnya disiapkan oleh PPIC.

- b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
  - c) Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan atas penggunaan sistem PJJ.
3. Diversifikasi Bisnis BLU.
- a) Rencana KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
  - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.
4. Research & Development 4.0-5.0.
- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
  - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
  - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
  - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
  - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
  - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
  - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
  - h) Target output berupa 15 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. Re-assessment Akreditasi.
- a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi (Pendataan alumni & Peningkatan SDM Tenaga Pengajar).
6. Capacity Building.
- a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik (lanjutan).
  - b) Pembinaan Kesamaptan Pegawai.
  - c) Pengembangan ESQ Pegawai.
  - d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar (Industri LN).
  - e) Diklat peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.

- f) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna (lanjutan).
  - g) Internal Assessment untuk penempatan pegawai fungsional.
  - h) Program Magister & Doktoral Pegawai (lanjutan).
7. English Village Campuss II.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (lanjutan).
  - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
  - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
  - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
  - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
  - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
  - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.
  - h) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.
8. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Program Dlpoma IV .
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
  - b) Pelatihan *General Instructur Course (GIC)*.
  - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
9. Digitalisasi Kampus II.
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery) Lanjutan.
  - b) Pengembangan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).
  - c) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-

Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja).

- d) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
- e) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.

10. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.

- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
- b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
- f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
- g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
- h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
- i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.

11. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri

- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
- b) Penyelenggaraan *Forum Group Discussion*, Kuliah Umum, *Coffee Meeting* dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.

#### D. Kegiatan Road Map Tahun 2023.

1. Pertukaran SDM Internasional (Siswa & Pengajar).
  - a) Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Luar negeri untuk penyelenggaraan diklat.
2. Internship Dosen di Industri Internasional.
  - a) Kerjasama dengan Industri Luar Negeri untuk pengembangan teknologi pendidikan dan penelitian.
3. Penyelenggaraan Kelas Internasional.
  - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
  - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
  - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
  - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
  - e) Monev capaian implementasi.
4. Research & Development 4.0-5.0.
  - a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
  - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
  - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
  - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
  - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
  - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.

- g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi atau Lembaga lain.
  - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. English Village Campuss III.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
  - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
  - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
  - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
  - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
  - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
  - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.
6. Digitalisasi Kampus III.
- a) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja).
  - b) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
  - c) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.
7. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
  - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
  - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.

- d) Turut serta menyampaikan working paper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
  - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
  - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
  - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO.
  - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
  - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
8. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/revisi Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
  - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
9. Diversifikasi Bisnis BLU.
- a) Lanjutan kegiatan KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
  - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.

#### E. Kegiatan Road Map Tahun 2024.

1. Penyusunan Feasibility Study Program S3 Terapan.
  - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S3 Terapan di PPIC.
  - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S3 Terapan.
  - c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
  - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.

- e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.
  - f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
2. Penyelenggaraan Kelas Internasional .
- a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
  - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
  - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
  - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
  - e) Monev capaian implementasi.
3. Research & Development 5.0.
- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
  - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
  - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
  - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
  - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
  - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
  - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
  - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.
4. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).

- b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
5. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
  - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
  - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
  - d) Turut serta menyampaikan working paper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
  - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara- negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
  - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
  - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO.
  - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
  - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
6. Diversifikasi Bisnis BLU
- a) Lanjutan kegiatan KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
  - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap.

## BAB IV

### EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

#### 4.1. Evaluasi Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

Dalam rangka mengevaluasi Kondisi Internal PPI Curug, diperlukan adanya rekapitulasi dan evaluasi data realisasi dan target berdasarkan Indikator Kinerja Tahun 2020-2024 p

*Tabel Indikator Kinerja PPI Curug Tahun 2020-2024*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024						
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
1	SP. WA 03 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1 IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	79,6	79	78,4	99,23	79	78,39	99,23	79,5	79,20	99,62	80	78,40	98,00	80,5	85,26	105,913				
Rata - Rata Capaian Sasaran							99,2				99,2				99,6				98,0				105,913
b	SP. DL. 01 Meningkatkan Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2 IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85,08	85	68,4	80,47	85	69	81,71	85	80,02	94,14	85,4	89,57	104,88	85,4	91,12	106,698				
		3 IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	34317	4513	3854	85,40	2.822	2760	97,80	3.928	3793	96,56	6.029	5.763	95,59	6.298	5.664	89,933				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024			
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
		4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	86,36	75,9	78,01	102,78	93	96,9	104,19	91,9	95,5	103,92	86	101,1	117,56	85	94,50	111,176
		5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	80,56	67,4	62	91,99	85	53,49	62,93	80,4	69,57	86,53	85	81,89	96,34	85	85,00	100
		6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	65	60	40	66,67	60	47	78,33	60	54,9	91,50	60	49,1	81,83	85	55,00	64,706
		7	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian	Kegiatan	48	4	13	325,00	8	13	162,50	16	16	100,00	8	18	225,00	12	14	116,667

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
						TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
			Masyarakat yang dilaksanakan																	
		8	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	123	15	5	33,33	19	20	105,26	22	33	150,00	22	21	95,45	25	20	80
		9	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,25	3,21	98,77	3,25	3,23	99,38	3,25	3,24	99,69	3,25	3,12	96,00	3,25	3,25	100
Rata - Rata Capaian Sasaran								110,6			99,0			102,8			114,1			96,653
c	SK. DL. 01.03 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan	10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	89,8	90	90	100,00	90	90	100,00	90	90	100,00	90	90	100,00	100	100,00	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
						TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
	an dan Pelatihan SDM Transportasi.	11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	91,3	85	135	158,82	91,7	116,67	127,23	100,0	121,4	121,40	90,0	100	111,11	95	100,00	105,263
Rata - Rata Capaian Sasaran								129,4			113,6			110,7			105,6			102,632
d	SK. WA. 03.02 Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,268	2,99	2,986	99,87	3,25	3,69	113,54	3	3,474	115,80	3,5	3,2	91,43	3,6	3,382	93,944
		13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	86,875	91	0	0,00	91,5	91,51	100,01	72,6	72,6	100,00	91,9	75,71	82,38	92	92,00	100
		14	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	77,8	75	100	133,33	76	100	131,58	80	100	125,00	78	83,4	106,92	80	100,00	125
		15	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	85,8	80,2	67,7	84,43	84,2	82,5	97,98	86,2	89,28	103,57	88,2	88,74	100,61	90,2	90,87	100,743
		16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	81,8	78	78	100,00	80	80	100	82	82	100,00	84	84	100,00	85	80,00	94,118

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024						
						TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
		17	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	89,914	81,9	81,9	100,00	82,14	82,14	100	80,53	80,53	100,00	90	76,14	84,60	90	77,90	86,56				
		18	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	72	70	70	100,00	71	85	119,71	72	72	100,00	73	73	100,00	74	65,00	87,838				
Rata - Rata Capaian Sasaran								88,2				109,0				106,3				95,1				98,314
e	SK. DL. 01.04 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	95	100	100	100,00	100	100	100	100	100	100,00	75	100	133,33	100	80,00	80				
Rata - Rata Capaian Sasaran								100,0				100,0				100,0				133,3				80
		20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	1	0,8	0,8	100,00	0,9	0,9	100	0,92	0,85	92,39	0,96	0,96	100,00	1	0,8	80				
Rata - Rata Capaian Sasaran								100,0				100,0				92,4				100,0				80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020-2024	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024						
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%				
g	SK. WA. 03.05 Meningkatkan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21 IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	87,14	66,7	100,0	149,93	100	100	100	89,5	89,5	100,00	89,5	89,5	100,00	90	75,00	83,33				
Rata - Rata Capaian Sasaran							149,9				100,0				100,0				83,33				
<b>Total Rata - Rata Capaian Sasaran</b>							<b>111,0</b>				<b>103,0</b>				<b>101,7</b>				<b>106,6</b>				<b>92,406</b>

## 4.2. Evaluasi Road Map PPI Curug Tahun 2020-2024



### 4.2.1. Evaluasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, diterapkan beberapa milestone yang sudah dicapai. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) telah diimplementasikan dan terus meningkat dengan dukungan dari BNSP yang diperkuat hingga tahun 2024. Tenaga pengajar sudah disertifikasi dengan course seperti Ground Instructor Course dari Kementerian Perhubungan juga sertifikat kompetensi yang relevan untuk tiap pelajaran yang mensyaratkan perlunya sertifikat kompetensi tertentu seperti Flight Instructor Course dan Type Rating. Re-assessment akreditasi dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kepatuhan terhadap standar mutu pendidikan tinggi vokasi, seiring dengan implementasi SKKNI sebagai acuan utama dalam penyusunan kurikulum berbasis kompetensi dengan tercapainya akreditasi institusi menjadi Sangat Baik dengan 1 program studi mencapai predikat unggul dan 7 program studi mencapai predikat Sangat Baik.

Selain itu, PPI Curug melakukan peningkatan Sistem Informasi Manajemen guna mendukung efektivitas layanan akademik dan administrasi, serta melaksanakan program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi sivitas akademika sebagai bagian dari persiapan internasionalisasi. Hal ini diperkuat dengan adanya UPT Bahasa. Pada tahun ini pula, PPI Curug memperluas jejaring kerja sama dengan

institusi penerbangan luar negeri, universitas lain, dan industri. Contoh dari penerapan kerja sama ini adalah program beasiswa magister pada ENAC di Prancis yang dilaksanakan kepada tenaga pendidik di PPI Curug. Sebagai langkah pengembangan jenjang pendidikan, telah disusun feasibility study Program S2 Terapan. Seluruh upaya tersebut diperkuat dengan penguatan profiling ICAO melalui skema ICAO Train Air Plus serta implementasi kebijakan link and match dengan industri penerbangan untuk memastikan kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

#### **4.2.2. Evaluasi Tahun 2021**

Pada tahun 2021, PPI Curug melanjutkan agenda transformasi institusi dengan menitikberatkan pada implementasi program akademik unggulan, peningkatan pengakuan internasional, serta penguatan kualitas lulusan. Program S2 Terapan yang telah dirancang pada tahun sebelumnya berhasil dilanjutkan dengan feasibility study. Status Direct Approved AMTO 147 EASA akan dilanjutkan dengan audit lanjutan pada tahun 2026 untuk tindak lanjut hasil audit untuk mendapatkan Approval, hal ini menegaskan pengakuan internasional terhadap mutu pelatihan teknik pesawat udara. Kegiatan Research and Development 4.0 dilaksanakan untuk mendorong inovasi dan pengembangan riset terapan pada penerapan tugas akhir taruna dan penelitian dengan dosen, didukung oleh program capacity building bagi dosen dan tenaga kependidikan. Penguatan kemampuan bahasa asing diwujudkan melalui pembiasaan bahasa asing serta lab bahasa di program studi, unit bahasa, dan persyaratan TOEIC dan ICAO ELP Aviation Language. Selain itu, PPI Curug memperkuat profiling ICAO melalui implementasi ICAO Train Air Plus dan mengembangkan kolaborasi sistem pembelajaran jarak jauh untuk mendukung Program Diploma Jarak Jauh terlebih saat pandemi. Re-assessment akreditasi kembali dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan, disertai evaluasi capaian kebijakan link and match dengan industri. Upaya pemberdayaan dan penyiapan lulusan Polbit D III juga dilaksanakan secara terstruktur, serta didukung dengan implementasi Digitalisasi Kampus I untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan. Digitalisasi yang dilaksanakan di antaranya adalah pemanfaatan E-library untuk peminjaman buku perkuliahan.

### **4.2.3. Evaluasi Tahun 2022**

Pada tahun 2022, PPI Curug memfokuskan pengembangan institusi pada penguatan internasionalisasi pembelajaran, transformasi digital, serta diversifikasi sumber pendanaan. Penyelenggaraan kelas internasional telah dilaksanakan sebagai bentuk nyata kerja sama global dan peningkatan daya saing lulusan di tingkat internasional. Selain itu, sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) mandiri berhasil diimplementasikan untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan fleksibilitas pembelajaran terutama pada masa pandemi COVID-19. Kegiatan Research and Development ditingkatkan menuju level 4.0 hingga 5.0 dengan orientasi pada riset terapan dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri penerbangan dengan fokus seperti pengembangan prototipe produk Internet of Things (IoT). Dalam aspek tata kelola keuangan, PPI Curug melakukan diversifikasi bisnis BLU guna meningkatkan kemandirian institusi dan optimalisasi layanan berupa peningkatan penyewaan aset simulator. Re-assessment akreditasi kembali dilakukan sebagai bagian dari penguatan sistem penjaminan mutu internal, sementara program capacity building terus dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. Selain itu, pada tahun ini PPI Curug akhirnya meresmikan approval ICAO Train Air Plus.

### **4.2.4. Evaluasi Tahun 2023**

Pada tahun 2023, PPI Curug semakin memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan penerbangan berorientasi internasional melalui berbagai program kolaborasi global. Pertukaran SDM internasional bagi siswa dan pengajar telah dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan global, transfer pengetahuan, serta best practices pendidikan dan pelatihan penerbangan. Selain itu, program internship dosen di industri internasional turut dilaksanakan guna memperkuat keterkaitan antara dunia akademik dan praktik industri global. Penyelenggaraan kelas internasional terus diperluas dan didukung oleh kegiatan Research and Development 4.0–5.0 yang berorientasi pada inovasi dan teknologi terkini. Pengembangan English Village Campus III dilaksanakan untuk memperkuat kompetensi bahasa asing sivitas akademika. Di sisi tata kelola, PPI Curug melaksanakan diversifikasi bisnis BLU, implementasi Digitalisasi Kampus III, serta penguatan profiling ICAO melalui ICAO Train Air Plus. Seluruh capaian tersebut dievaluasi melalui kegiatan evaluasi

kebijakan link and match dengan industri untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program.

#### 4.2.5. Evaluasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, PPI Curug mencapai puncak pelaksanaan roadmap pengembangan institusi dengan mewujudkan seluruh agenda strategis menuju lembaga diklat unggulan bertaraf internasional, sejalan dengan praktik terbaik institusi global seperti SAA Singapore, ENAC Perancis, CATC Thailand, dan Embry Riddle USA. Seluruh program pengembangan telah dilaksanakan secara komprehensif. Penyelenggaraan kelas internasional terus ditingkatkan dan diperkuat dengan program pertukaran SDM internasional bagi siswa dan pengajar. PPI Curug juga mengimplementasikan Research and Development 5.0 sebagai wujud integrasi riset, inovasi, dan kebutuhan industri. Selain itu, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kebijakan link and match dengan industri untuk memastikan keberlanjutan kemitraan strategis. Seluruh capaian tersebut diperkuat dengan penguatan profiling ICAO melalui skema ICAO Train Air Plus secara berkelanjutan, sehingga memperkuat posisi PPI Curug sebagai institusi pendidikan dan pelatihan penerbangan yang berdaya saing internasional.

#### 4.3. Aspek Vokasi

Selama periode 2020-2024, PPI Curug telah meluluskan tenaga profesional di berbagai program studi vokasi penerbangan. Data lengkap terdapat di Tabel 1. 1

*Tabel 1. 1 Data Lulusan Tahun 2020-2024*

Jenjang	Program Studi	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Sudah Terserap	Jumlah Lulusan Belum Terserap
ND	PNB	2021	6	12
DIV	PNB	2022	22	0
DIV	PNB	2022	24	0
DIV	PNB	2023	21	0
ND	PNB	2023	1	14
DIV	TPU	2020	21	1
DIV	TPU	2021	59	23
DIV	TPU	2022	15	7
DIV	TPU	2022	12	5

DIV	TPU	2023	33	14
DIV	TPU	2024	22	0
DIV	TNU	2020	13	9
DIV	TNU	2021	26	44
DIV	TNU	2022	56	16
DIV	TNU	2023	25	0
DIV	TNU	2024	24	0
DIV	TLB	2020	18	3
DIV	TLB	2021	14	27
DIV	TLB	2022	48	23
DIV	TLB	2023	46	0
DIV	TLB	2024	24	0
DIII	TMB	2020	24	0
DIII	TMB	2021	72	0
DIII	TMB	2022	24	0
DIII	TMB	2023	24	0
DIII	TMB	2024	24	0
DIII	TBL	2020	18	6
DIII	TBL	2021	44	3
DIII	TBL	2022	42	5
DIII	TBL	2023	24	0
DIII	TBL	2024	23	0
DIV	LLU	2020	83	2
DIV	LLU	2021	20	2
DIV	LLU	2022	48	0
DIV	LLU	2023	24	0
DIV	LLU	2024	24	0
DIII	PKP	2021	166	0
DIII	PKP	2022	90	0
DIII	OBU	2020	55	5
DIII	OBU	2021	20	3
DIII	OBU	2021	97	0
DIII	OBU	2022	73	0
DIII	OBU	2023	25	0
DIII	OBU	2024	23	0
DIII	OBU	2024	21	2

#### 4.4. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Pendidik (Instruktur) dan Tenaga Kependidikan. Tenaga Pendidik/Instruktur adalah seorang yang mempunyai kompetensi untuk memberikan suatu materi pembelajaran baik teori maupun praktek

yang dibuktikan dengan sertifikat/ ijazah. Tenaga Pendidik/Instruktur dibagi menjadi 3 (tiga) macam kategori yaitu:

- a) Tenaga Pendidik – Tetap Tenaga Pendidik/ Dosen/ Instruktur yang bekerja dengan memiliki kemampuan untuk mengajar yang dinyatakan dengan sertifikat keinstrukturan dan SK jabatan fungsional tertentu
- b) Tenaga Pendidik – Tidak Tetap Tenaga Pendidik/ Instruktur/ Dosen yang bekerja didalam dan/ atau luar institusi baik dari aparatur maupun non-aparatur dengan memiliki kemampuan untuk mengajar
- c) Tenaga Kependidikan Sumber daya manusia yang mengabdikan diri dan diangkat sebagai pegawai yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan untuk menunjang penyelenggaraan diklat yang berasal dari ASN/PPPK/PPNPN.

Secara latar belakang pendidikan, rekapitulasi data pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut di Tabel 1. 2

*Tabel 1. 2 Data Latar Belakang Pendidikan Pegawai*

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Spesialis	1
Profesi	10
S-3	3
S-2	91
S-1	59
D-IV	44
D-III	51
D-II	25
SLTA	114
SLTA Kejuruan	10
SLTP	14

#### **4.5. Aspek Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan dan kecukupan sarana serta prasarana pembelajaran merupakan faktor krusial dalam menghasilkan SDM transportasi udara yang kompeten dan berdaya saing. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan transportasi udara yang ada pad di lingkungan PPSDMPU dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM transportasi udara masih mampu menampung jumlah peserta pendidikan maupun pelatihan.

#### 4.6. Aspek Kelembagaan

Kelembagaan dan regulasi yang kokoh menjadi landasan penting dalam memastikan pengembangan SDM penerbangan yang terarah dan berkualitas. Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) memiliki peran krusial dalam merumuskan kebijakan, menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi, serta mengawasi pelaksanaan pengembangan SDM penerbangan. Adapun akreditasi program studi pada PPI Curug yang dikeluarkan oleh BAN-PT dan LAM-Teknik adalah sebagai berikut

*Tabel Akreditasi Program Studi*

NO	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	NO AKREDITASI
1	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	Baik Sekali	0242/SK/LAM Teknik/VST/XII/2022
2	Diploma IV Penerbang	Baik	9524/SK/BAN- PT/Ak/STr/XI/2022
3	Diploma IV Lalu Lintas Udara	Baik Sekali	3863/SK/BAN- PT/Ak/STr/IV/2024
4	Diploma IV Teknik Listrik Bandara	B	145/SK/BAN-PT/Ak- PNB/ST/I/2022
5	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	Baik Sekali	0162/SK/LAM Teknik/VST/XII/2022
6	Diploma III Teknik Bangunan Landasan	Baik Sekali	0135/SK/LAM Teknik/VD3/XII/2022
7	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	Baik Sekali	7015/SK/BAN- PT/Ak/D3/XII/2024
8	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara	Unggul	0137/SK/LAM Teknik/VD3/XII/2022
9	Diploma III Operasi Bandar Udara	Baik Sekali	6501/SK/BAN- PT/Ak/D3/X/2024
10	Diploma III Penerangan Aeronautika	Baik	6244/SK/BAN- PT/Ak/D3/X/2024

#### 4.7. Aspek Kerjasama

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug telah menerapkan berbagai usaha kerja kolaborasi dan membuat beragam kesepakatan tertulis dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) dengan berbagai instansi. Di tingkat Internasional, PPI Curug terdaftar dalam ICAO Trainair Plus. Selain itu, PPI Curug juga turut serta aktif dalam forum internasional terkait pengembangan SDM Transprotasi Udara seperti ICAO Asia Pacific (APAC) Regional Training Symposium.

PPI Curug juga aktif dalam menerima pelajar dari luar negeri untuk berbagai program pelatihan keprofesian di bidang penerbangan.

Pada tingkat nasional, PPI Curug juga kerap mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dari sipil maupun militer. Kerjasama ini dapat berupa penyaluran tenaga kerja, kesepakatan penyaluran peserta pelatihan, dan kemitraan lembaga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, dokumen Evaluasi Rencana Strategis PPI Curug Tahun 2020–2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini menjadi evaluasi dalam mengarahkan langkah-langkah PPI Curug selama lima tahun ke depan, dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang unggul, efisien, dan adaptif terhadap dinamika industri serta perkembangan teknologi penerbangan.

Perencanaan strategis ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek internal dan eksternal, serta tantangan dan peluang yang akan dihadapi. Harapan kami, seluruh jajaran PPI Curug dapat menjadikan dokumen ini sebagai panduan kerja bersama, untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui sinergi, inovasi, dan semangat berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi rencana strategis ini sangat bergantung pada komitmen seluruh unsur organisasi serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama mengawal pelaksanaan rencana ini dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi, demi kemajuan dan keberlanjutan PPI Curug.

Akhir kata, semoga Evaluasi Rencana Strategis PPI Curug Tahun 2020–2024 ini dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam perjalanan kami menuju intitusi pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan yang lebih profesional, produktif, dan berdaya saing tinggi.